

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan industri perbankan syariah yang demikian massif diberbagai Negara, telah mengantarkan industry ini pada kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya mengelola resiko yang muncul atau diantisipasi akan muncul. Kecenderungan pengembangan produk-produk keuangan syariah global yang mengambil produk-produk keuangan konvensional sebagai basis tentunya, setelah dimodifikasi agar sesuai dengan syariah, menambah tinggi kesadaran itu. Para pegiat perbankan syariah tentu tidak ingin industry perbankan syariah mengalami krisis yang sama seperti yang telah terjadi di perbankan konvensional. Kesadaran ini sangat beralasan mengingat beberapa hal yang sangat fundamental sebagai fondasi struktur perbankan syariah nasional masih berada pada level awal. Misalnya dalam hal manajemen dan sistem operasional, bank syariah masih mengadopsi model perbankan konvensional.¹

BPRS merupakan lembaga keuangan mikro yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat.² Bank Pembiayaan rakyat Syariah merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil di

¹ Rizki ramadiyah, Jurnal Kewirausahaan “*Model Sistem manajemen Resiko Perbankan Syariah Atas Transaksi Usaha masyarakat*”, Vol 13, No 2, Juli-Desember (2014), 220.

² Edi Susilo, Jurnal ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan “*Analisis Perbandingan Penerapan Manajemen Resiko Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Studi kasus di BMT Beringharjo Yogyakarta dan BPRS Madina Mandiri Sejahtera Yogyakarta*”, Vol iv, Nomor 2, Agustus (2015), 24.

kecamatan dan pedesaan. Jenis produk yang ditawarkan oleh bank pembiayaan dengan bank umum.³

Secara global terdapat ketertarikan yang signifikan dalam literature mengenai analisis dana manajemen resiko selama decde terakhir. Hal ini timbul sebagai akibat dari beberapa kombinasi perkembangan. Pertama, terdapat tuntutan yang lebih besar terhadap mitigasi dan manajemen resiko sebagai akibat dari beberapa kali terjadinya krisis keuangan. Kedua, diverifikasi dan inovasi produk telah membawa dimensi dan jenis resiko baru kepermukaan. Ketiga, upaya masyarakat keuangan untuk mengembangkan dan menciptakan arsitektur keuangan, antara lain, menghasilkan perjanjian yang telah berevolusi sebagai akibat dari argumentasi dan pemahaman tentang bagaimana mengukur, memantau, dan menyerap beberapa jenis resiko yang dihadapi lembaga keuangan dan pasar. Oleh karena itu, analisis resiko perbankan syariah tidak hanya bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam pengetahuan, tetapi juga memperkaya perdebatan mengenai manajemen resiko.

Manajemen yang merupakan suatu ilmu pengetahuan seni. Seni adalah suatu pengetahuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan kata lain, seni adalah kecakapan yang diperoleh dari pengalaman, pengamatan, dan pelajaran serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan manajemen.⁴

Untuk mencapai tujuan usaha, bank perlu mencari keseimbangan yang optimal antara bisnis, operasional, dan manajemen resiko. Bank perlu

³ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PrenandaMedia Group 2009), 44.

⁴ Khaerul umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia 2013), 41.

mempunyai unit bisnis resiko dan mempunyai unit manajemen risiko yang berorientasi risiko. Pengelolaan risiko penting agar bank tidak terperangkap pada berbagai bisnis yang secara terorientis atau secara historis dapat memberikan keuntungan atau marjin yang tinggi, namun risiko yang terkait juga tinggi. Bank seringkali tidak menyadari bahwa keuntungan besar yang diperoleh dimasa lampau memiliki risiko tinggi, namun secara kebetulan kondisi yang terjadi dipasar sesuai dengan yang diharapkan bank sehingga risiko tersebut tidak menjadi kenyataan.

Dalam buku ikatan Banker Indonesia mengartikan risiko menurut bank Indonesia adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa (Events) tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (unexpected) yang berdampak negative terhadap pendapatan dan permodalan Bank.⁵

Risiko dan lembaga keuangan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena tanpa adanya keberanian untuk mengambil risiko maka tidak akan pernah ada lembaga keuangan, hal ini dapat dipahami karena setiap usaha maupun kegiatan yang dilakukandapat dipastikan akan memiliki suatu risiko, baik risiko yang dapat ditangani maupun risiki yang sulit ditangani. Oleh karena itu perlu adanya pengendalian risiko agar kegiatan perbankan dapat tetap berjalan seperti yang diharapkan, pengendalian risiko tersebut dapat dilalui sebuah proses manajemen risiko.

Menurut IBI (Ikatan banker Indonesia) Sebagai teori manajemen risiko yaitu bank harus memiliki proses manajemen yang komprehensif yang

⁵ Ikatan banker Indonesia, *Manajemen Resiko 1*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama 2015), 6.

meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.⁶ Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai kesalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.⁷

Aspek terpenting dalam penerapan manajemen risiko adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan resiko, sehingga usaha kegiatan usaha bank tetap dapat terkendali (manageable) pada batas yang dapat diterima serta menguntungkan bank. Namun demikian mengingat perbedaan kondisi pasar struktur, ukuran serta kompleksitas usaha bank, tidak ada satu system manajemen resiko yang universal untuk seluruh bank, sehingga setiap bank harus membangun system.⁸

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak pada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga, dengan kata lain. Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.⁹ Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan kepada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana.¹⁰

⁶ Ibid., 32.

⁷ Irfan Fahmi, *Manajemen Resiko Teori Kasus dan Teori*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), 2-3.

⁸ Rahman Timorita Yulianti, *Jurnal ekonomi Islam "Manajemen Resiko Perbankan Syariah"*, Vol III, Nomor 2, Desember (2009), 156.

⁹ Rahmat Ilyas, *Jurnal Penelitian "KOnsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah"*, Vol 9, Nomor 1, Februari (2015), 186.

¹⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia 2011), 105.

Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebabkan menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.¹¹

Pembiayaan murabahah masih mendominasi komposisi pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah, termasuk Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). BPRS harus mencari supplier yang sesuai untuk anggota yang mengajukan pembiayaan murabahah yang diterapkan oleh Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia lebih dikenal dengan murabahah kepada pemesanan pembelian (KPP) karena pihak penjual tidak memiliki barang yang diminta oleh nasabah, Lembaga Keuangan hanya mengadakan barang untuk memenuhi kebutuhan yang memesannya.¹²

Risiko pembiayaan menjadi sangat penting dalam risiko bank syariah khususnya, karena dengan adanya permasalahan nasabah peminjam dana yang gagal bayar atau dalam melakukan pembayaran tidak sesuai dengan perjanjian akan memberikan pengaruh kerugian terhadap bank.¹³ Bank syariah dituntut untuk memiliki manajemen syariah yang handal untuk meminimalisir risiko pembiayaan syariah. Khususnya terhadap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang sangat penting melakukan manajemen risiko untuk meminimalisir risiko pembiayaan yang dilakukan tersebut.

¹¹ Ibid., 139.

¹² Endro Wibowo, Al-Tijarah, "Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah di BMT Amanah Ummah", Vol 1, Nomor 2, 2 Desember (2015), 117.

¹³ Ferly Ferdyant, ratna Anggraenizr, Erika takidah, Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis, "Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate governance dan risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah", Vol 1, Nomor 2, September (2014), 136.

BPRS saran prima mandiri (SPM) lebih dikenal dengan sebutan bank syariah SPM memiliki slogan bersyariah menuju berkah dengan tujuan agar produk-produk bisa memberikan berkah sesuai syariah. Kehadiran bank pembiayaan rakyat syariah di wilayah madura yang religious diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat madura dalam bertransaksi sesuai syariah islam.¹⁴

BPRS sarana prima mandiri (SPM) pamekasan memiliki beberapa produk yang terdiri dari produk tabungan, depositi, dan pembiayaan. Produk-produk pembiayaan tersebut terdiri dari pembiayaan kendaraan bermotor, talangan umroh gadai emas IB serta pembiayaan konsumtif lainnya, pembiayaan murabahah, pembiayaan modal usaha syariah, pembiayaan multi jasa, pembiayaan kepemilikan emas, dan pembiayaan tabarak. Dari segi banyaknya produk pembiayaan yang dimiliki BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) akan menghadapi banyaknya risiko-risiko yang dialami. Maka banyaknya risiko dalam pembiayaan tersebut dibutuhkan manajemen risiko agar risiko-risiko yang dihadapi tersebut dapat diminimalisir untuk menjaga profitabilitas atau menjaga non performing financing.

Table 1.1
Data NPF Pembiayaan Murabahah Sarana Prima Mandiri (SPM) Tahun
2018

No	Bulan	NPF
1	Januari	5,09
2	Februari	4,13
3	Maret	3,47

¹⁴ banksyariahSPm.co.id

4	April	3,80
5	Mei	2,73
6	Juni	2,15
7	Juli	1,87
8	Agustus	1,24
9	September	1,11
10	Oktober	0,93
11	November	0,77
12	Desember	0,69

*Sumber: Dokumen NPF Pembiayaan Murabahah BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM).*¹⁵

Dari data NPF diatas dapat dilihat selama tahun 2018 terjadi penurunan berawal 5,09-0,69, dari penurunan NPF ini dapat diartika BPRS sarana prima mandiri (SPM) mampu menjaga NPF tersebut karena semakin rendah NPF maka semakin bagus perusahaan tersebut dalam mengelolal manajemen risikonya. Selain melihat dari NPF dapat dilihat dari pembiayaan murabahah yang merupakan produk unggulan BPRS sarana prima Mandiri (SPM) dapat diketahui dari bapak Fauzan sebagai IT BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM) mengatakan banyak produk-produk BPRS Saran Prima Mandiri (SPM) yang unggul dna salah satunya yaitu produk pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang memiliki risiko yang sangat tinggi.

Dari hal tersebut BPSR Sarana Prima Mandiri (SPM) harus mengelola manajemen risiko dengan baik terlebih lagi dalam pembiayaan. Pentingnya melakukan manajemen risiko dalam pembiayaan agar tidak mengganggu profitabilitas atau NPF BPSR Sarana Prima Mandiri (SPM), dengan didukung NPF yang diperoleh BPSR Sarana Prima Mandiri (SPM) selama tahun 2018

¹⁵ Dokumen NPF BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM)

ini yang menunjukkan perolehan penurunan NPF maka manajemen risiko yang dilakukan BPSR Sarana Prima Mandiri (SPM) bagus dalam meminimalisir risiko-risiko yang dihadapi BPSR Sarana Prima Mandiri (SPM) serta bisa menjaga NPF tersebut.

Dari paparan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna menganalisis secara dalam untuk mengetahui manajemen risiko pembiayaan murabahah yang dilakukan BPSR Sarana Prima Mandiri (SPM) yang meliputi tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dengan demikian peneliti tertarik dengan judul “**Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murabahah BPSR Sarana Prima Mandiri (SPM) Pamekasan**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana manajemen risiko pembiayaan murabahah yang diterapkan BPSR Sarana Prima Mandiri (SPM) Pamekasan?
2. Bagaimana penanganan risiko yang timbul di BPSR Sarana Prima Mandiri (SPM) Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis manajemen risiko pembiayaan murabahah yang dilakukan BPSR Sarana Prima Mandiri (SPM) Pamekasan

2. Untuk menganalisis penanganan risiko yang timbul di BPSR Sarana Prima Mandiri (SPM) Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempunyai kegunaan antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman, wawasan dalam dunia perbankan syariah karakteristik dan analisis manajemen risiko pembiayaan murabahah BPSR Sarana Prima Mandiri (SPM).

b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya yang dapat dijadikan referensi atau rujukan dibidang lembaga keuangan non bank dan sebagai perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

2. Secara Praktis

a. Bagi BPRS Sarana Prima Mandiri

Memberikan informasi kepada manajemen perusahaan perbankan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan menerapkan karakteristik dan analisis manajemen risiko pembiayaan murabahah BPRS Sarana Prima Mandiri.

b. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi bagi masyarakat dalam mengembangkan sumber daya manusia yang ada serta membantu masyarakat mengetahui kualitas pelayanan di PT Pegadaian Persero kantor Cabang Syariah Pamekasan.

E. Definisi Istilah

Peneliti menguraikan beberapa istilah penting. Istilah-istilah penting tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan ataupun seni. Seni adalah suatu pengetahuan serta mencapai hasil yang diinginkan. Dengan kata lain, seni lecapapan yang diperoleh dari pengalaman, pengamatan, dan pelajaran serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan manajemen.¹⁶
2. Resiki didefinisikan sebagai “chance of bad outcome” adalah suatu kemungkinan akan terjadinya hasil yang tidak diinginkan, yang dapat menimbulkan kerugian apabila tidak diantisipasi serta tidak dikelola semestinya. Resiko dapat dikatakan sebagai suatu peluang terjadinya kerugian atau kehancuran. Lebih luas resiko dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya hasil yang tidak diinginkan atau berlawanan dari yang diinginkan.¹⁷

¹⁶ Khaerul umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia 2013), 41.

¹⁷ Nur rianto, Yuke Rahmawati, *Manajemen Resiko Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 64.

3. Manajemen resiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis.¹⁸
4. Murabahah adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.¹⁹

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
Imam Rokhmatul Aysa ²⁰	Implementasi manajemen resiko dalam pembiayaan murabahah Bil wakalah pada peternak sapi (studi kasus di BMT Al-Hijrah KAN Jabung Pakis malang)	Dalam penelitian Imma Rokhmatul Aysa mengangkat permasalahan tentang implementasi manajemen resiko dalam pembiayaan murabahah bil wakalah pada peternak sapi, sedangkan pada peneliti	Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian yang dilakukan oleh imam rokhmatul aysa yaitu dalam persamaannya sama-sama membahas terkait dengan manajemen resiko murabahah.

¹⁸ Irfan fahmi, *Manajemen Resiko Teori Kasus dan Teori*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), 2-3.

¹⁹ Mohammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok: Raja Wali Pers, 2014), 46-47

²⁰ Imam Rokhmatul Ayyas, *Imoelementasi Manajemen Resiko Dalam Pembiayaan Murabahah Bil Wakalah Pada Peternak Sapi* (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018)

		mengangkat permasalahan tentang analisis manajemen resiko pembiayaan murabaha BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM)	
Nur fathoni ²¹	Manajemen resiko pembiayaan murabahah PT BPSR Sukowati Kantor cabang Boyolali	Perbedaannya ialah pada kajian terdahulu ini tema penelitiannya berbeda yaitu pada PT BPRS sukowati kantor cabang boyolali, sedangkan penelitian ini tempat penelitiannya pada BPRS Sarana Prima Mandiri (SPM).	Persaamannya ialah pada kajian penelitian terdahulu ini sama-sama tentang manajemen resiko pembiayaan murabahah.
Hamdar Rosmini	Evaluasi manajemen resiko pembiayaan murabahah pada Bank BRI Syariah KCP Sungguminasa ²²	Meskipun sama-sama tentang manajemen resiko pembiayaan murabahah namun	Pembahasan pada penelitian dengan peneliti sama-sama membahas analisis

²¹ Nur Fathoni, *Manajemen resiko pembiayaan murabahah PT BPSR Sukowati Kantor cabang Boyolali* (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016)

²² Hamdar Rosmini, *Evaluasi manajemen resiko pembiayaan murabahah pada Bank BRI Syariah KCP Sungguminasa*, (Skripsi UIN Alauddin Makassar, 2016).

		<p>pada penelitian yang dilakukan oleh hamdar rosmi fokus pada evaluasi manajemen resiko pembiayaan murabahah yang mana hasil dari evaluasi tersebut digunakan untuk menentukan strategi bersaing dalam dunia bisnis. Sedangkan analisis manajemen resiko pembiayaan murabahah ini dilakukan oleh pneliti digunakan untuk menganalisis peroduk pembiayaan murabahah, hasil dari analisis tersebut akan digunakan sebagai evaluasi untuk menentukan rencana strategi</p>	<p>manajemen resiko pembiayaan murabahah.</p>
--	--	---	---

		kedepan sehingga mampu meningkatkan kualitas.	
--	--	--	--